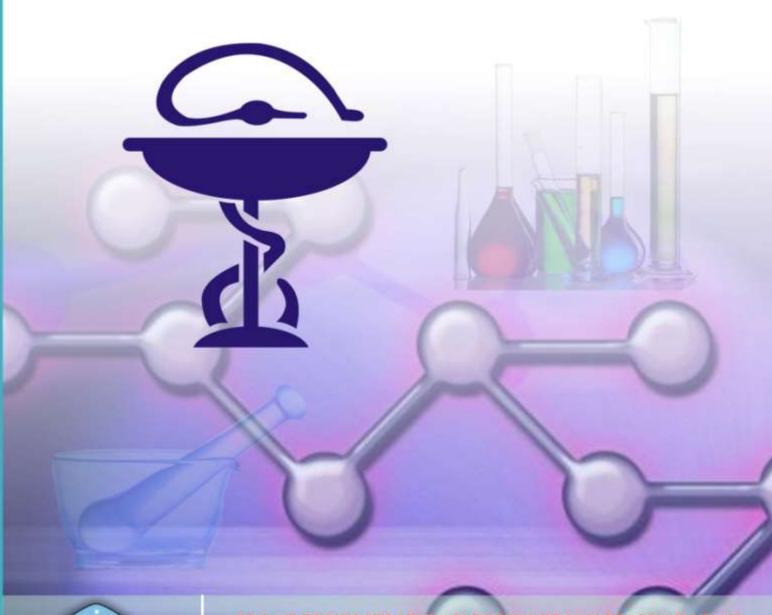
Vol.6 No.1 Maret 2019

P: ISSN 2406-8071 e: ISSN 2615-8566

# Jurnal Ilmiah PHARMACY





# PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu
Telp/Fax: 0736-27508 Email: info@aklar-alfatah.ac.id/lppmakfar\_alfatah13@yahoo.com
Website: http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/ http://pppm.akfar-alfatah.ac.id/

# Jurnal Ilmiah PHARMACY

### Reviewer

Mitra Bastari

Dr. Arif Setya Budi, M.Si., Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Dr. Moch. Saiful Bachri, S.Si., M.Si., Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Evi Maryanti, M.Si (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

M. Adam Ramadhan, M.Sc., Apt ((Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur)

Dr. Awal Isgiyanto, M.Kes (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

### Penangung Jawab

Agung Giri Samudra, S.Farm., M.Sc., Apt

### Ketua Dewan Redaksi

Densi Selpia Sopianti, M.Farm., Apt.

### Sekretaris Penyunting

Marsidi Amin.S.Kom

### Anggota Pelaksana

Yuska Novi Yanti, M.Farm.,Apt Elmitra,M.Farm.,Apt Fathnur Sani K,M.Farm.,Apt Nurfijrin Ramadhani,M.Sc.,Apt Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt Elly Mulyani,M.Farm.,Apt Sari Yanti, M.Farm.,Apt Aina Fatkhil Haque,M.Farm.,Apt Dewi Winni Fauziah, M.Farm.,Apt



### PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu Telp/Fax: 0736-27508 Email: info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar\_alfatah13@yahoo.com Website: http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/

http://.akfar-alfatah.ac.id/ http://pppm.akfar-alfatah.ac.id

## **DAFTAR ISI**

Gambaran Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Kode Diagnosa Dokumen Rekam Medik Pasien Skizofrenia Di RSKJ Soeprapto Bengkulu  I Nova Oktavia, I ici Nur Azmi Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu	1-11
Dentifikasi Senyawa Metabolit Sekunder Dari Daun Capo (Blumea balsamifera L. DC) Dengan Perbandingan Metode Ekstraksi Densi SelpiaSopianti, Devi Novia, Arief Setiawan Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	12-18
Ekstraksi Dan Karakterisasi Ekstrak Zat Warna Rumput Laut Merah <i>Gracillaria salicornia</i> Dari Perairan Pulau Enggano Dyah Fitriani, Santi Nurul Kamilah, Nori Wirahmi <sup>1</sup> Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu	19-26
Formulasi dan Evaluasi Mikrokapsul Salut Enterik Asetosal Menggunakan Penyalut Acryl-Eze <sup>®</sup> 930 Dengan Metode Ekstrusi Dan Sferonisasi <i>Rahmat Santoso, Rahma Ziska, Asri Dwinita Putra</i> Sekolah Tinggi Farmasi Bandung	27-43
Identifikasi Senyawa Tanin Dari Ekstrak Etanol Kulit Buah Jeruk Kalamansi ( <i>Citrus x microcarpa Bunge</i> ) <i>Yuska Noviyanty</i> <sup>I</sup> , <i>Hepiyansori</i> , <i>Yuni Purwanti Ningsih</i> <sup>1</sup> Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu <sup>2</sup> Akademi Analis Kesehatan Harapan Bengkulu	44-52
Analisa Kadar Vitamin C Pada Beberapa Varietas Buah Tomat Yang Dikonsumsi Masyarakat Bengkulu Nita Anggreani Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	53-57
Uji daya Hambat Ekstrak Buah Nanas (Ananas comosus. L) terhadap bakteri escherichia Coli Gina Lestari, Reschi Dwi Fitri Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	57-66
Analisis Kadar Natrium Benzoat Dalam Saus Sambal Di Pasar Panorama Bengkulu Dengan metode spektrofotometri Ultraviolet Nurfijrin Ramadhani, Rina Septi Pratiwi Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	67-76

Identifikasi Dan Fraksinasi Ekstrak Akar Tebu Hitam 77-85 (Saccharum officinarum L.) Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis

Devi Novia, Yuska Noviyanti, Yansi Noves Anggraini

Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Petugas Laboratorium 86-93 Kesehatan Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Hepiyansori, Iqbal Tamimi

Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa

Uji Efektifitas Ekstrak Daun Ciplukan (*Physalis angulata* L.) 94-104 Terhadap Larva Nyamuk *Aedes Aegypti* L.

Rindahayeni, Inayah Hayati

Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu

Potensi Ekstrak Polisakarida Ganggang Merah (*Gracilaria* 105-113 verucosa) Kajian In Vivo Pada Mencit Hiperkolesterol Fathnur Sani K, Agung Giri Samudra, Ella Triwahyuni Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

Uji Kadar Antosianin Ekstrak Buah Jamblang (*Syzygium cumini* 114-127 (L.) Skeels) Pada Formulasi Yoghurt Sebagai Antioksidan *Tri Yanuarto, Nurkhasanah, Laela Hayu Nurani* 

1)Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta,

Formulasi Lotion Ekstrak Wortel (*Daucus carota* 1) Metode 128-139 Maserasi

Betna Dewi<sup>1</sup>, Nori Wirahmi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

Formulasi Dan Uji Efektivitas Sediaan Gel Antiseptik Ekstrak

Daun Cabe Rawit (*Capsicumfrutescens* L) Dengan Metode Replika

Suci Muslikah Fatmawati, Iwan Setiawan, Dwi Saryanti

<sup>1</sup>Unit Mikrobiologi Program Studi D3 Farmasi Sekolah Tinggi

<sup>1</sup>Unit Mikrobiologi Program Studi D3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional

<sup>2</sup> Unit Farmasetika dan Tekn. Farmasi Program Studi D3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional

<sup>3</sup>Unit Kimia Farmasi Program Studi D3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional

Uji Sifat Fisik Formulasi Krim Tipe A/M Dari Ekstrak Daun 149-157 Singkong (*Manihot utilissima*)

Elmitra

Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

<sup>&</sup>lt;sup>2)</sup> Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Universitas Bengkulu

Formulasi Sampo Ekstrak Daun Manggga (Mangifera indica L. )

Dewi Winni Fauziah, Galuh Karnia Yamaesa

Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Sawo (Manilkara Zapota L) 175-182 Pada Luka Sayat Pada Kelinci Jantan (Oryctolagus cuniculus) Agung Giri Samudra, Fathnur Sani K, Dara Permata Sari Akademi Farmasi Al - Fatah Bengkulu

Uji Efektivitas Antiinflamasi Ekstrak Kulit Buah Pisang Kepok
(Musa acuminate x balbisiana'saga') Pada Mencit Putih Jantan
(Mus musculus)
Setya Enti Rikomah, Deah Marlena
Akademi Farmasi Al - Fatah Bengkulu

Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Antibiotik Di 191-196 Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu *Tri Damayanti, Sari Yanti, Hindi Amrullah* Akademi Farmasi Al - Fatah Bengkulu

## UJI EFEKTIVITAS ANTIINFLAMASI EKSTRAK KULIT BUAH PISANG KEPOK (Musa acuminate x balbisiana'saga') PADA MENCIT PUTIH JANTAN (Mus musculus)

Setya Enti Rikomah<sup>1</sup>, Deah Marlena<sup>1</sup>

Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu Email: setyaentirikomah@gmail.com

### **ABSTRAK**

Kulit buah pisang kepok (*Musa acuminata x balbisiana 'saga'*.) biasa digunakan dalam pengobatan tradisional, salah satunya adalah sebagai obat antiinflamasi.Kulit buah pisang kepok telah dijadikan sediaan ekstrak kental. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas antiinflamasi ekstrak kulit buah pisang kepok(Musa acuminata x balbisiana 'saga') pada mencit putih jantan (Musa acuminata x balbisiana 'saga'). Uji efektivitas ekstrak kulit buah pisang kepok sebagai antiinflamasi diuji menggunakan metode Carrageenan- induced Rat Paw Udema. Hewan Uji yang digunakan berupa 25 ekor mencityang dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kelompok kontrol negatif (Na-CMC), kontrol positif (Na. Diklofenat), dan kelompok perlakuan ekstrak kulit buah pisang kepok Dosis 1 (1,08 mg), Dosis 2 (2,16 mg) dan Dosis 3 (6,48 mg). Pengamatan pada masing-masing jam ke 1,2,3,4,5,6 selama 6 jam menggunakan alat mencitdilakukan setiap Platysmometer. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik anova satu arahdilanjutkan dengan uji duncan dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil uji anova satu arah menunjukkan antiinflamasiterdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok perlakuan (0,000> 0,05). Hasil uji duncan menunjukkan kelompok yang memberikan efektivitas antiinflamasi terbaik adalah kontrol positif dan Dosis 3 (6,48 mg).

# Kata Kunci :Uji Antiinflamasi, Ekstrak kulit buah pisang kepok, mencit putih jantan,induksi karagenan.

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan Negara dengan kekayaan hayati yang sangat melimpah. Pemanfaatan sumber daya alam dalam bentuk tumbuh-tumbuhan sejak lama telah digunakan untuk penyembuhan penyakit(Purwanto, B. 2013). Lebih dari 2000 jenis tumbuhan obat berkembang di

Indonesia. Namun, baru 1000 jenis yang sudah di data dan dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional (Hariana, A. 2010 *et al.*, 2014)

Pemanfaatan tanaman sebagai obat lebih aman dibandingkan dengan obat sintesis. Beberapa tahun terakhir berkembang upaya pemanfaatan sumber daya alam yang bernilai tinggi

untuk pengobatan. Pemanfaatan sumber daya alam, terutama tumbuhan obat dengan prospek nilai ekonomi tinggi. Perlu dikembangkan salah satunya adalah tanaman pisang (Imam *et al.*, 2011, Muhtadin, 2008).

Inflamasi atau radang merupakan proses tubuh respon terhadap respon tubuh terhadap rangsangan merugikan yang ditimbulkan oleh berbagai agen berbahaya seperti infeksi, antibodi ataupun luka fisik (Goodman dan Gilman, 2006). Salah satu aktivitas antiinflamasi flavonoid vaitu menghambat akumulasi leukosit di daerah inflamasi (" Hidayat et al., 2008).

### METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Laboratorium Farmakologi dan Fitokimia Akademi Farmasi Bengkulu pada bulan Januari 2018 – Juni 2018

### Alat dan Bahan

### Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah corong, kertas perkamen, spatel, serbet, rotary evaporator, botol maserasi, lumpang, sonde oral, spuit injeksi, dan jarumnya, waterbath, timbangan analitik, tissue, pot obat, hanscoon, masker, erlemeyer, labu ukur, beaker glass, stopwatch, timbangan analitik (Lucky scale), plestimometer, kertas saring dan hotplate.

### Rahan

Ekstrak kulit buah pisang kepok (*Musaacuminata x balbisiana* 'saga'), etanol 96%, karagenan, aquadest, Natrium Diklofenak, Na-CMC 0,5%, Nacl 0,9% dan metil in blue.

### Rancangan Penelitian

Mencit berusia 2-3 bulan dibagi dalam lima kelompok, dimana setiap kelompok berisi lima ekor mencit.

### **Pengambilan Sampel**

Kulit buah pisang kepok (*Musa* acuminata x balbisiana 'saga') yang diambil di Desa Sendawar Kecamatan SAM Kabupaten Seluma, kulit buah pisang kepok dipilih adalah kulit yang berwarna kuning dan segar yang diambil.

### Pembuatan Ekstrak

Ekstraksi dilakukan dengan cara sampel kering kulit buah pisang kepok

ditimbang 1000 sebanyak gram, kemudian dimaserasi dengan 10liter 96%. Maserasi etanol dilakukan sampai semua senyawa tertarik sempurna (2-3 hari), terlindung dari sinar matahari langsung, dan berada pada suhu ruang, dengan beberapa kali pengadukan. Proses maserasi selesai setelah 3 hari, kemudian disaring dengan kapas, dianggap sebagai penyaringan tahap satu. Penyaringan tahan kedua, disaring menggunakan kertas saring. Sehingga diperoleh

Maserasi dan ditampung dalam wadah penampung yang tertutup dan terhindar dari sinar matahari langsung. Maserasi dilakukan sampai warna maserat yang diperoleh jernih atau mendekati jernih. Seluruh maserat yang diperoleh dipekatkan dengan vacuum rotary evaporator pada suhu 45°C hingga diperoleh ekstrak kental 21,93 gr (Noorhamdani, 2012).

Kemudian di tambang rendemenya dengan rumus :

%Rendemen=

 $\frac{\textit{berat ekstrak yang diperoleh}}{\textit{berat sampel yang digunakan}} \times 100\%$ 

# Evaluasi Ekstraksi Uji Organoleptis

Penggunakan panca indra mendiskripsikan konsistensi, warna,dan bau.

### Rendemen

Rendemenmerupakan
persentase bagian bahan baku yang
dapat digunakan atau dimanfaatkan.

### Uji Kelarutan

Uji kelarutan dilakukan untuk mengetahui apakah ekstrak larut dalam air dan etanol 96%.

### Uji Kadar Abu

Lebih kurang 1 gr isolate yang telah digerus dan ditimbang seksama, dimasukan kedalam krus silikat yang telah dipijarkan dan telah ditara, pijarkan perlahan-lahan ratakan, arang habis, dinginkan, hingga timbang. Jika cara ini arang tidak dapat dihilangkan, tambahkan panas, saring melalui kertas saring bebas abu, pijarkan sisa kertas dan kertas saring dalam krus yang sama. Masukkan filtrate kedalam krus. uapkan pijarkan hingga bobot tetap

### **Susut Pengeringan**

Timbang ekstrak sebanyak 1 gr dan dimasukan kedalam krus porselin.Krus digoyang dengan perlahan agar ekstrak merata, lalu timbang. Krus dimasukan kembali kedalam ruang pengeringan dengan suhu 105° C selama 1 jam dengan membuka tutup dan membiarkan tutup tetap berada di oven. Setelah itu keluarkan dan dinginkan lalu timbang sampai memperoleh berat yang konstan, kemudian hitung persentase susut pengeringan.

### Uji Skrining Fitokimia

Untuk mengetahui kandungan senyawa yang terdapat pada ekstrak sehingga dapat dilakukan pengujian terhadap khasiat senyawa ekstrak tersebut

### Penyiapan Bahan Uji

- Kontrol positif yang digunakan dalam pengujian antiinflamasi yaitu natrium diklofenat 50 mg
- Kontrol negatif yang digunakan dalam pengujian antiinflamasi yaitu Na.CMC
- Bahan uji yang digunakan ekstrak kulit buah pisang kapok (*Mus acuminata x balbisiana 'saga'*) dengan dosis 1: 1,08 mg/kgBB mencit, dosis 2: 2,16 mg/kgBB mencit dan dosis 3: 6,48 mg/kgBB mencit

### Perlakuan Terhadap Hewan Uji

Sebelum pengujian, mencit ditimbang terlebih dahulu kemudian masing-masing mencit diberi tanda. Setelah itu, diukur volume awal kaki mencit dengan cara mencelupkan ke dalam alat platysmometer. Setelah itu sediaan diberikan peroral dengan volume pemberian pada mencit sesuai dengan kelompok perlakuan masing-masing sebagai berikut:

- a. Kelompok I : 5 ekor mencit diberi suspense Na-CMC 0.5% b/v peroral sebagai kontrol negatif
- b. Kelompok II : 5 ekor mencit
   diberi larutan natrium diklofenak
   secara peroral sebagai kontrol
   positif
- c. Kelompok III: 5 ekor mencit diberi ekstrak kulit buah pisang kepok konsentrasi 1,08 mg secara peroral
- d. Kelompok IV: 5 ekor mencit
   diberi ekstrak kulit buah pisang
   kepok 2,16 mg secara peroral
- e. Kelompok V: 5 ekor mencit diberi ekstrak kulit buah pisang kepok 6,48mg secara peroral

Kemudian tunggu 30 menit kemudian baru disuntikan dengan karagenan 1% untuk diinjeksikan ditelapak kaki mencit. Setelah itu pengukuran dilakukan setiap jam ke 1,2,3,4,5,6. Sampai 6 jam.

### Pengamatan dan Analisa Data

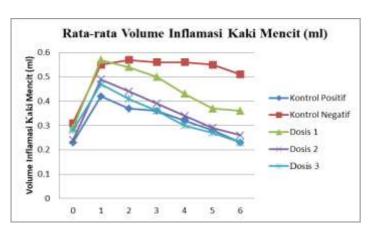
Pengumpulan data berdasarkan hasil pengamatan dengan analisa yang diperoleh dengan uji Statistik dengan menggunakan uji alisis varian satu arah (one way anova).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data respon waktu terhadap antiinflamasi sebelum dan setelah perlakuan.

No Kelompok Volume Inflamasi Kaki Mencit (ml) Pada Jam Ke %rata Perlakuan 0 5 3 6 rata 0.23 Kontrol Positif 0.23 0.42 0.37 0.36 0.32 0.28 39.51 Kontrol Negatif 0.31 0.55 0.57 0.56 0.56 0.55 0.51 75.75 3 Dosis 1 0.29 0.57 0.54 0.5 0.43 0.37 0.36 53.4 4 Dosis 2 0.24 0.49 0.44 0.39 0.34 0.29 0.26 45.51 5 Dosis 3 0.28 0.47 0.41 0.36 0.27 0.23 40.25

Tabel 1. Hasil rata-rata volume udema kaki mencit



Gambar 1. Grafik rata-rata volume inflamasi kaki mencit (ml) terhadap waktu Pembahasan

Karagenan menginduksi cedera sel sehingga melepaskan mediator yang mengawali peroses inflamasi. Setelah pelepasan mediator inflamasi akan terbentuk inflamasi yang mampu bertahan selama 5-6 jam dan berangsur-angsur berkurang dalam waktu 24 jam setelah injeksi. Karagenan merupakan suatu mukopolisakarida yang diperoleh dari rumput laut merah Irlandia (*Chondrus crispus*). Kareganan merupakan suatu

zat asing (antigen) yang bila masuk ke dalam tubuh akan merangsang pelepasan mediator radang seperti histamin sehingga menimbulkan radang akibat antibodi tubuh bereaksi terhadap antigen tersebut untuk melawan pengaruhnya (Neces, 2013).

antiinflamasi Aktivitas suatu bahan obat adalah kemampuan obat dalam mengurangi atau menekan volume udem yang dihasilkan oleh induksi hewan uji.Pengujian efek antiinflamasi dilakukan dengan menggunakan Pletismometer. alat Plestismometer memiliki prinsip pengukuran berdasarkan hukum Archimedes, yang menyatakan bahwa apabila benda dimasukkan ke dalam zat cair, maka akan menimbulkan gaya atau tekanan ke atas (Hidayanti, 2008).

Karagenan sebagai penyebab radang dapat dipengaruhi oleh obat antiradang.Responnya terhadap obat antiinflamasi lebih peka dibandingkan dengan dengan antiiritan lainnya (Juheini, 1990).

Pengamatan pada penelitian ini dapat dilihat secara fisik adanya penurunan inflamasi yang secara bertahap pada jam ke 1 hingga jam ke 6 pada semua dosis kecuali pada kontrol negatif. Pengamatan pada jam ke 6 terlihat masing-masing telapak kaki mencit tidak ada tanda-tanda inflamasi, namun pada dosis1 dan dosis2 masih kelihatan tanda-tanda kemerahan pada telapak kaki mencit, yang menunjukan masih adanya inflamasi.

Uii efek antiinflamasi ekstrak kulit buah pisang kepok dilakukan dengan pemberian ekstrak secara peroral 0,2 ml/20 g BB mencit dalam beberapa konsentrasi, kemudian disuntikan dengan larutan karagenan 1% sebanyak 0,1 ml ke dalam kaki mencit secara intraplantar. Penginduksian karagenan cedera sel hingga melepaskan mediator yang peroses inflamasi, ditandai dengan adanya pembengkakan pada kaki mencit.

Penelitian ini menggunakan natrium diklofenat sebagai pembanding dengan maksud untuk memandingkan efektivitas ekstrak kulit buah pisang kepok dari beberapa konsentrasi dengan natrium diklofenat yang selama ini digunakan sebagai obat antiinflamasi.Natrium diklofenat digunakan sebagai pembanding karena obat ini memiliki aktivitas dengan jalan menghambat enzim siklo sehingga pembentukan oksigenase prostaglandin terhambat.

Pada penelitian ini dosis 3 6,48

mg ekstrak kulit buah pisang kepok menunjukan adanya penurunan jumlah rata-rata volume inflamasi pada jam ke 1 sebesar 0.47 ml sampai jam ke 6 0.23 ml, persentase rata-rata inflamasi sebesar 40,25%, persen inhibisi 46,86% rata-rata AUC sebesar 2,06 dan hasil daya inflamasi sebesar 35,82%. Dibandingkan bahwa penelitian ekstrak kulit buah pisang kepok mampu mempunyai potensi sebagai inflamasi. Senyawa yang terdapat dalam ekstrak kulit buah pisang kepok yaitu flavonoid yang diduga berperan sebagai antiinflamasi dengan mekanisme flavonoid bekerja pada endothelium mikrovaskular mengurangi untuk teriadinya hipermeabilitas dan edema. Analisis antar perlakuan pada data perlakuan volume udem menggunakan SPSS antara perlakuan kontrol negatif dan kelompok perlakuan dengan pemberian ekstrak kulit buah pisang kepok pada dosis 1,08 mg, 2,16 mg, dan 6,48 mg dan pemberian natrium diklofenat 0.031 setara gram memperlihatkan perbedaan nyata. Dimana ekstrak kulit buah pisang kepok pada semua dosis dan pembanding memiliki hasil yang signifikan sangan dibandingkan dengan pembanding negatif Na-CMC

0.05% b/v.

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa seluruh kelompok dosis ekstrak kulit buah pisang kepok memiliki potensi antiinflamasi.Hal ini diduga merupakan efek dari flavonoid sebagai salah satu bahan aktif kulit buah pisang kepok yang dapat menghambat aktifitas enzim prostaglandin dan menghambat aktivitas enzim lipooksigenase yang merupakan jalur pertama menunjukan hormone eikosaid.

analisa data dilakukan Dan menggunakan one way anova yang memiliki variabel denpenden berupa nilai yang dapat dipengaruhi oleh data dan variabel indenpendenya berupa kelompok perlakuan (kontrol positif, kontrol negatif, dosis 1 dosis 2 dan dosis 3). Syarat uji one way anova harus homogen dan normal. Dimana hasil uji normalitas adalah 0,579>0.05 maka data normal. Sedangkan uji homogenitas yaitu 0,55>0,05 data homogen. Kemudian dilanjutkan uji one way anova yang menghasilkan nilai signifikan 0,000<0,05 sehingga terdapat perbedaan yang bermakna setiap kelompok perlakuan. Dapat dilanjutkan dengan uji Duncan, bertujuan untuk mengetahui kelompok yang paling baik memberikan efek antiinflamasi.

### **KESIMPULAN**

- a. Kulit buat pisang kepok dapat dibuat ekstrak
- b. Ekstrak kulit buah pisang kepok
   (Musa acuminate x balbisiana 'saga') dapat memberikan efek
   antiinflamasi pada mencit
- c. Efektivitas Antiinflamasi setiap kelompok perlakuan dari yang terbesar berturut-turut kontrol positif, dosis III, dosis II, dosis I dan kontrol negatif. Hasil pengolahan data menggunakan ekstrak kulit buah pisang kepok (Musa acuminate x balbisiana efek 'saga)memberikan antiinflamasi pada setiap kelompok perlakuan.

### **Daftar Pustaka**

- Goodman dan Gillman. 2006. The Pharmacological Basic of therapeutics Eleventh edition. The MeGraw-Hill Companies, inc: United states of America.
- Hidayat AN., Kandungan Kimiada Uji Antiinflamasi Ekstrak Etanol Lantana camara L. Pada Tikus Putih
- Hariana, A. 2010. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*, Penebar Swadaya; Jakarta. Hal 111.

Imam, M.Z., Akter, S., Mazumder,

- E.H., Rana, S. 2011. Antioxidant activities of different parts of Musa sapientum L. ssp. Sylvestris fruit. Journal of Applied Pharmaceutical Science 01 (10): 68-72.
- Juheini, F. W., Mariana. Y.,& Rusmawan. I. (1990). Efek Antiinflamasi Jahe (Zingiber offcinale.Rosc) Terhadap Radang Buatan Pada Tikus Putih.Majalah Farmakologi dan Terapi Indonesia. Jakarta.
- Necas, J., Bartosikova, L. (2013). Carrageeenan: a review, Faculty of Medicine and Dentistry. Palacky University. Olomouc. Czech Republic : Veterinarni Medicina. 58 (4): 187-205.
- Noorhamdi, Permatasari, N., dan Minerva, A. 2012. Ekstrak Metanol Kulit Pisang A\_L-(Musa paradisiacal L)sebagai Anti mikrobakteri terhadap Bakteri Escherichia colisecxi Vitro.http://www.academia.edu/7425493 [16 Januari 2012].
- Purwanto, 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



